

Pengaruh model Contextual teaching learning (CTL) berbantu media realia terhadap pemahaman siswa pada pembelajaran tematik kelas V sekolah dasar

Annisa Wikdy Wahyuni Prasasti ✉, Universitas PGRI Madiun

Fida Chasanatun, Universitas PGRI Madiun

Dewi Tryanasari, Universitas PGRI Madiun

✉ annisa.wikdy@gmail.com

Abstract: thematic material theme 6 sub-themes 2 learning 1 class V MIN 2 Madiun City. This research is a type of quantitative research using experimental methods. The population used in this study were students of class V MIN 2 Madiun City, totaling 185 students consisting of classes VA, VB, VC, VD, and VE and a sample of 74 students was obtained. The sampling technique uses a type of probability sampling, namely random sampling. The data analysis technique used is the Product Moment correlation This study aims to (1) determine students' understanding of thematic material for class V MIN 2 Madiun City after applying the Contextual Teaching Learning (CTL) learning model; (2) find out whether the Contextual Teaching Learning (CTL) learning model is effective for students' understanding of analysis technique with prerequisite tests including the normality test, balance test, homogeneity test, and hypothesis testing. Based on the results of the hypothesis testing, $t_{count} = 6.044$ and $t_{table} = 1.993$ which means $t_{count} > t_{table}$ so that it can be concluded that there is an effect of using the Contextual Teaching Learning (CTL) learning model assisted by realia media in increasing students' understanding scores in thematic learning theme 6 subtheme 2 learning 1 at MIN 2 Madiun City.

Keywords: Contextual Teaching Learning (CTL), Realia, Student understanding.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pemahaman siswa terhadap materi tematik siswa kelas V MIN 2 Kota Madiun setelah penerapan model pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL); (2) mengetahui apakah model pembelajaran kontekstual berpengaruh untuk pemahaman siswa terhadap topik materi tematik tema 6 subtema 2 pembelajaran 1 siswa kelas V MIN 2 Kota Madiun. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 2 Kota Madiun yang berjumlah 185 siswa yang terdiri dari kelas VA, VB, VC, VD, dan VE dan di dapat sampel berjumlah 74 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan jenis probability sampling yaitu sampel random sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis korelasi Product Moment dengan uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji keseimbangan, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 6,044$ dan $t_{tabel} = 1,993$ yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) berbantu media realia dalam meningkatkan nilai pemahaman siswa pada pembelajaran tematik tema 6 subtema 2 pembelajaran 1 di MIN 2 Kota Madiun.

Kata kunci: Contextual Teaching Learning (CTL), Realia, Pemahaman siswa.



PENDAHULUAN

Pembelajaran pada Kurikulum 2013 di SD menurut Sari (2018) menggunakan pembelajaran tema integratif. Pembelajaran integratif seperti yang didefinisikan Prasetyo (2017) mensyaratkan kompetensi-kompetensi mata pelajaran yang dipadukan dan diikat dalam sebuah tema untuk materi pembelajaran bagi siswa untuk digunakan di dalam kelas. Menurut penelitian Syaifuddin (2017) guru masih kesulitan pada pembelajaran tema, yaitu dalam mengidentifikasi indikator yang sering dikaitkan satu pelajaran dengan pelajaran lainnya. Sebaliknya, penelitian Dania (2020) mengidentifikasi beberapa hal, antara lain: (1) sumber materi yang digunakan guru hanyalah buku teks, (2) subjek masih terkotak-kotak, seperti terlihat dari penyampaian informasi dari perubahan energi ke pemanfaatan sumber daya alam pada Tema 2, (3) Pembelajaran masih berpusat pada guru yang ditunjukkan dengan metode ceramah yang masih didominasi oleh guru, (4) siswa tampak bosan selama proses pembelajaran, (5) kurangnya keterlibatan siswa ke siswa, RPP yang kurang optimal, dan (6) kurangnya interaksi antara siswa dan guru. Menciptakan lingkungan belajar di kelas yang menyenangkan diperlukan untuk mengatasi masalah tersebut. Mengacu pada pendapat Sulikhah (2018) "penggunaan model kontekstual yang ditambah dengan media realia dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran perubahan sifat objek pada siswa. Setiawan (2019) menyatakan bahwa "Model kontekstual dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dapat meningkatkan suasana belajar yang menyenangkan, dan dapat meningkatkan nilai rata-rata hasil belajar siswa karena materi pelajarannya berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa".

Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan mata kuliah harus didukung selain paradigma CTL. Hal ini sejalan dengan pendapat Nizwardi (2016) bahwa media merupakan suatu bahan atau alat yang digunakan sebagai perantara atau pengantar pesan yang disampaikan secara luas atau dalam lingkup yang sedikit. Menurut Klara Lastari (2018) media realia merupakan media pembelajaran yang menggunakan benda nyata dalam proses pembelajaran secara langsung. Media pembelajaran yang digunakan membuat siswa belajar secara langsung dari objek yang sedang dipelajari dengan proses belajar berbasis pengalaman. Media realia dapat dilihat, didengar, dan dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa, dengan adanya media realia siswa dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran.

Bertitik tolak dari penjelasan di atas, model *contextual teaching and learning* (CTL) dan pembelajaran tematik memiliki hubungan yang erat dalam proses pembelajaran dan penerapan pembelajaran di kelas yaitu menghubungkan kehidupan sehari-hari siswa yang dibantu media realia. Guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak hanya berfokus kepada guru maupun buku. Hal ini akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga materi yang akan dipelajari akan tertanam erat di dalam memori siswa. Dalam pembelajaran tematik khususnya tema 6 "Panas dan Perpindahannya" guru terlalu mengusung metode ceramah pada proses pembelajaran dalam menyampaikan materi, sehingga pembelajaran kurang menarik. Akibatnya, siswa kurang tertarik untuk mempelajari materi yang diajarkan oleh guru. Kondisi belajar seperti itu tentu membuat siswa bosan yang mengurangi minat belajarnya. Selain itu, proses pembelajaran tersebut tidak mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Guru perlu mencari dan menerapkan model pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman siswa. Model dan media pembelajaran tidak hanya membantu guru bekerja di dalam kelas, tetapi juga menitikberatkan pada aktivitas belajar siswa dengan mendukung pembelajaran siswa serta merangsang penjelasan guru.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Kota Madiun. Metode penelitian yang dilakukan adalah *Quasi Ekperimental Design* dengan desain *Nonequivalent Control Group*. Dalam desain ini menggunakan 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen penilaian yang digunakan yaitu pretest (tes awal) dan posttest (tes akhir).

Populasi penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas V MIN 2 Kota Madiun berjumlah 185 siswa, sehingga pengambilan sampel dari teknik simple random sampling yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhitungkan populasi kelas. Sampel yang diambil yaitu kelas V D dan Kelas V E dengan jumlah total 74 siswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model *contextual teaching learning* (CTL) yang di dukung media realia dan variabel terikat adalah pemahaman siswa kelas V MIN 2 Kota Madiun. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan tes. Tes berlangsung dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test*. Pertama diberikan pada awal pelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa awal sebelum diberikan *treatment*, sedangkan yang kedua diberikan pada akhir pelajaran setelah *treatment*.

HASIL PENELITIAN

Pengaruh model *contextual teaching learning* (CTL) berbantu media realia terhadap pemahaman siswa kelas V MIN 2 Kota Madiun dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL1. Data Pemahaman Siswa Terhadap Pembelajaran Tematik sebelum *Treatment*

Kelompok	N	Rerata	Median	Modus	Varian	Standar Deviasi
Eksperimen	37	62,595	67	70	229,692	15,156
Kontrol	37	49,27	53	60	216,369	14,709

Pada data diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil tes pemahaman siswa pembelajaran tema 6 subtema 2 pembelajaran 1 di kelas eksperimen adalah 62,59 dan di kelas kontrol adalah 49,27. Nilai rata-rata kelas eksperimen 67 dan kelas kontrol 53. Modus kelas eksperimen 70, sedangkan kelas kontrol 60.

TABEL2. Data Pemahaman Siswa Pembelajaran Tematik sesudah *Treatment*

Kelompok	N	Rerata	Median	Modus	Varian	Standar Deviasi
Eksperimen	37	89,459	90	97	63,366	7,96
Kontrol	37	77,568	77	83	79,863	8,937

Data di atas menunjukkan skor rata-rata skor *posttest* pemahaman siswa pembelajaran tema 6 subtema 2 pembelajaran 1 meningkat pada kelas eksperimen sebesar 89,45 dan kelas kontrol 77,56. Nilai rata-rata kelas eksperimen 90 dan kelas kontrol 77. Modus kelas eksperimen 97, sedangkan kelas kontrol 83.

Berdasarkan hasil dengan menggunakan rumus uji-t dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 6,044. Dengan frekuensi sebesar 72, pada taraf signifikan 5% diperoleh $t_{tabel} = 1,993$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh menerapkan model *contextual teaching learning* (CTL) berbantu media realia terhadap pemahaman siswa. Hal ini dibuktikan bahwa ada pengaruh dalam penggunaan model *contextual teaching learning* (CTL) berbantu media realia terhadap pemahaman siswa kelas V MIN Kota Madiun.

Berdasarkan data siswa di kelas kontrol yang menggunakan gambar dan buku untuk belajar, masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah rata-rata ketika pembelajaran dengan menggunakan model *contextual teaching learning* (CTL). Penggunaan media realia dapat merangsang imajinasi siswa dengan cara menirukan benda-benda yang ada dalam materi pembelajaran. Siswa menjadi lebih terlibat dalam pembelajaran di kelas dan banyak bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh model pembelajaran kontekstual yang didukung oleh media realia. Penelitian ini berfokus pada pemahaman siswa pada pembelajaran tema 6 subtema 2 pembelajaran 1 “kalor dan perpindahannya” di MIN 2 Kota Madiun. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 74 siswa yang terdiri dari 37 siswa kelas eksperimen dan 37 siswa di kelas kontrol. Pembelajaran yang berlangsung pada kelas kontrol menunjukkan adanya kesenjangan terkait pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Kesalahpahaman siswa terjadi karena guru hanya menerangkan materi melalui ceramah tanpa menggunakan alat peraga dan siswa hanya melamun tanpa ikut serta langsung dalam situasi tersebut. Oleh karena itu pada saat penelitian dilakukan kelas kontrol sebelum dan sesudah dilakukan tes hasilnya berada di bawah rata-rata yaitu $> 75,00$. Hasil data yang diperoleh pada *posttest* dari 37 siswa di kelas kontrol mencapai rata-rata sekitar 67,5% dengan skor rata-rata 77,56 yang dinilai kemampuan siswa dalam memahami pelajaran belum tuntas baik, dan pada waktu yang sama 12 siswa belum selesai. Berdasarkan temuan tersebut, diperlukan alat bantu visual untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran. Uji coba yang dilakukan di kelas eksperimen dengan berbantu media realia alat peraga termoskop, dimana siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, menghasilkan peningkatan hasil yang signifikan, dari 37 siswa hanya 2 siswa yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata dan siswa lainnya mampu mendapatkan nilai diatas rata-rata dengan rerata 89,45.

Menurut Saingo (2022), media video model kontekstual mendukung pembelajaran dan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tema 9 subtema 3 kelas IV SDN Bandungrejosari 1 Malang. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis dengan uji t, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,031 lebih kecil $< 0,05$. Berdasarkan rumus hipotesisnya apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 (sig, $< 0,05$) maka berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya memiliki pengaruh terhadap pemahaman pengetahuan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media video terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Model pembelajaran *contextual teaching and learning* memiliki berbagai keunggulan. Pada pembelajaran yang telah dilakukan di MIN 2 Kota Madiun terlihat bahwa siswa ketika pembelajaran. Selain itu, model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan pemahaman terhadap topik pembelajaran. Hal tersebut dapat meningkatkan semangat belajar siswa, sehingga siswa menjadi lebih aktif mengikuti materi yang dijelaskan oleh guru.

Banyak kelebihan penerapan model *contextual teaching and learning* di sekolah, namun ternyata model ini juga memiliki kelemahan. Salah satu kelemahan kontekstual berbasis penelitian adalah membutuhkan langkah pembelajaran yang panjang dan kurang tepat dari pihak guru dalam menerapkan model pembelajaran kontekstual. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Suryya (2022) yang menyatakan bahwa model pembelajaran

kontekstual membutuhkan waktu yang lama dan langkah pembelajaran yang tepat sehingga tidak mempengaruhi penerapan model pembelajaran kontekstual. Memperhatikan kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kontekstual, maka langkah-langkah pembelajaran hendaknya disusun secara sistematis untuk memudahkan proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, langkah-langkah yang digunakan dalam penerapan model kontekstual adalah : 1) menginterpretasikan materi dengan mengkaitkannya dengan kehidupan sehari-hari, 2) mengajukan pertanyaan tentang materi yang diketahui, 3) menunjukkan media rakitan yang dapat menjadi alat bantu dalam proses penerapan model kontekstual.

Disimpulkan bahwa model pembelajaran *contextual teaching and learning* dapat digunakan sebagai alternatif untuk membantu guru dalam memaksimalkan kegiatan pembelajaran tema 6 panas dan perpindahannya. Karena ketika menggunakan model pembelajaran kontekstual, siswa tidak hanya sekedar paham konsep yang disajikan, tetapi juga memiliki kemampuan untuk bersosialisasi, mengemukakan pendapat, menghargai pendapat teman sebayanya, berbagi ilmu, dan berbagi ide, sehingga tidak ada siswa yang dominan secara akademik. Jadi dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual ini, berpengaruh untuk meningkatkan pemahaman dan meningkatkan kemandirian siswa terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen memiliki nilai lebih tinggi setelah tes daripada kelas kontrol. Perhitungan data dengan menggunakan microsoft excel menghasilkan hasil posttest sebesar 89,4, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai 77,5. Maka dapat disimpulkan bahwa model kontekstual berbantu media realia berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap pembelajaran tema 6, subtema 2, pembelajaran 1 “kalor dan perpindahannya” di kelas V MIN 2 Kota Madiun.

DAFTAR PUSTAKA

1. N. A. Sari, S. Akbar, and Yuniastuti, “Penerapan pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar,” *J. Pendidik. Teor. Penelitian, dan Pengemb.*, vol. 3, no. 12, pp. 1572–1582, 2018, doi: <http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v3i12.11796>.
2. T. Prasetyo, “Pengembangan perangkat penilaian hasil belajar dalam pembelajaran tematik integratif kelas V SD,” *J. Prima Edukasia*, vol. 5, no. 1, pp. 102–111, 2017, doi: 10.21831/jpe.v5i1.7528.
3. M. Syaifuddin, “Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta,” *Tadris J. Kegur. dan Ilmu Tarb.*, vol. 2, no. 2, p. 139, 2017, doi: 10.24042/tadris.v2i2.2142.
4. R. Dania and E. Sukma, “Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Strategi Active Learning Tipe Turnamen Di Sekolah Dasar,” *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 4, no. 3, pp. 3132–3144, 2020, doi: <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.750>.
5. S. Sulikhah, “Peningkatan Hasil Belajar Perubahan Sifat Benda Melalui Model Kontekstual Yang Dilengkapi Media Realia Di SDN Wonoketingal 1 Demak,” *J. Prakarsa Paedagog.*, vol. 1, no. 1, 2018, doi: 10.24176/jpp.v1i1.2449.
6. P. Setiawan and D. N. Sudana, “Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika,” *J. Ilm. Pendidik. Profesi Guru*, vol. 2, no. 3, pp. 164–173, 2019, doi: 10.23887/jippg.v2i3.14278.
7. J. Nizwardi and A. Ambiyar, *Media & Sumber Belajar*. 2016.
8. N. 14270059 Klara Lastari, “Pengaruh Penggunaan Media Realia Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iii Di Mi Al- ‘Adli Palembang,” 2018, [Online]. Available: <http://perpustakaan.ac.id>
9. Y. Saingo, N. Yuniasih, D. Iswahyudi, and L. Models, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Teaching and Learning (CTL) Berbantu Media Video Terhadap

- Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Tema 9 Subtema 3 Kelas IV SDN Bandungrejosari 1 Malang,” vol. 6, no. Vol 6 No 1 (2022): Prosiding Seminar Nasional PGSD, pp. 8-19, 2022.
10. C. F. Suroyya, P. Guru, and M. Ibtidaiyah, “Pengaruh Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Tematik,” vol. 1, no. 1, pp. 31-40, 2022, doi: <https://doi.org/10.47454/IEEJ.v1i1.3>.